

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN**

**30 Juni 2010 (tidak diaudit) dan 2009 (tidak diaudit)**

	<b>Halaman</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan</b>	2
<b>Laporan Keuangan</b>	
Neraca	3 - 4
Laporan Laba Rugi	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Laporan Arus Kas	7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 42



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009  
PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama   | : | Gita Puspa Kirana Darmawan  |
| Alamat kantor   | : | Wisma Slipi Lantai 6, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 12<br>Jakarta Barat 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu<br>identitas lain | : | Jl. Kerinci VIII/37, RT 009 / RW 002, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan       |
| Nomor Telepon   | : | 021 – 5308005   |
| Jabatan   | : | Direktur Utama  |
| 2. Nama   | : | Suhendra, SE  |
| Alamat kantor   | : | Wisma Slipi Lantai 6, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 12<br>Jakarta Barat 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu<br>identitas lain | : | Jl. Kelapa Puan XII AF-5/8, RT 005/ RW 012, Kelapa Dua<br>Tangerang           |
| Nomor Telepon   | : | 021 – 5308005   |
| Jabatan   | : | Direktur  |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Juli 2010

Direktur Utama

Direktur

  
Gita Puspa Kirana Darmawan

  
Suhendra, SE



PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.

HEAD OFFICE : Wisma SLIPI, Lt. 6 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480

Telp. : (021) 530 8005, Fax : (021) 530 8026-27

**PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**NERACA**  
**30 Juni 2010 DAN 2009**

	Catatan	30 Juni 2010 Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	2e,3		
Pihak hubungan istimewa	2c,27	109.325.269	80.665.355
Pihak ketiga		1.322.332	5.870.085
Jumlah		<u>110.647.601</u>	<u>86.535.440</u>
Investasi jangka pendek	2f,4		
Pihak hubungan istimewa	2c,27	21.712.250	88.925.930
Pihak ketiga		-	-
Jumlah		<u>21.712.250</u>	<u>88.925.930</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	2g,2j,5		
Pihak hubungan istimewa	2c,27		
Piutang sewa pembiayaan		5.287.583	647.063
Nilai sisa terjamin		925.784	126.000
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui		(852.823)	(54.982)
Simpanan jaminan		(925.784)	(126.000)
Pihak ketiga			
Piutang sewa pembiayaan		1.000.669.817	1.009.752.148
Nilai sisa terjamin		213.094.698	175.906.881
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui		(154.075.817)	(201.334.217)
Simpanan jaminan		(213.094.698)	(175.906.881)
Jumlah		<u>851.028.760</u>	<u>809.010.012</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(27.566.454)	(34.246.658)
Investasi neto sewa pembiayaan - bersih		<u>823.462.306</u>	<u>774.763.353</u>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 186.782.392 ribu pada tanggal 30 Juni 2010 dan Rp 78.872.731 ribu pada tanggal 30 Juni 2009			
Pihak ketiga	2h,2j,6	739.388.960	319.568.207
Tagihan anjak piutang - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.667.347 ribu pada tanggal 30 Juni 2010 dan Rp 20.986.655 ribu pada tanggal 30 Juni 2009			
Pihak ketiga	2i,2j,7	120.422.415	258.134.004
Piutang lain-lain	8		
Pihak hubungan istimewa	2c,27	6.448.125	3.707.634
Pihak ketiga		4.471.707	3.074.357
Jumlah		<u>10.919.832</u>	<u>6.781.991</u>
Biaya dibayar dimuka	2c,2k,27	6.148.714	3.270.060
Aset pajak tangguhan	2q,25	1.826.061	5.360.430
Aset sewa operasi	2g,9		
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.261.057 ribu pada tanggal 30 Juni 2010 dan Rp 15.489.248 ribu pada tanggal 30 Juni 2009	2c,27	10.744.972	9.295.781
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.807.782 ribu pada tanggal 30 Juni 2010 dan Rp 13.941.640 ribu pada tanggal 30 Juni 2009	2l,10	17.714.822	12.740.826
Aset lain-lain		506.880	460.834
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>1.863.494.813</u></u>	<u><u>1.565.836.857</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**NERACA**  
**30 Juni 2010 DAN 2009**  
**(Lanjutan)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010 Rp'000</u>	<u>30 Juni 2009 Rp'000</u>
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Hutang bank	11		
Pihak hubungan istimewa		257.500.000	-
Pihak ketiga		118.039.619	268.507.072
Jumlah		<u>375.539.619</u>	<u>268.507.072</u>
Hutang premi asuransi			
Pihak hubungan istimewa	2c,27	5.776.361	4.756.383
Pihak ketiga		2.196.672	1.345.673
Jumlah		<u>7.973.033</u>	<u>6.102.056</u>
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	12	60.848.628	20.062.356
Biaya masih harus dibayar	2o,13		
Pihak hubungan istimewa	2c,27	1.176.619	-
Pihak ketiga		4.066.299	5.351.178
Jumlah		<u>5.242.918</u>	<u>5.351.178</u>
Pendapatan ditangguhkan - bersih	2g,2o,14		
Pihak hubungan istimewa	2c,27	2.850.000	450.000
Pihak ketiga		11.785.570	-
Jumlah		<u>14.635.570</u>	<u>450.000</u>
Hutang pajak	2q,15,25	20.813.073	22.267.900
Kewajiban imbalan pasca kerja	2p,16	5.279.200	4.269.597
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>490.332.041</u>	<u>327.010.159</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 10.412.000.000 saham pada tanggal			
30 Juni 2010 dan 4.160.000.000 saham pada			
tanggal 30 Juni 2009			
Modal ditempatkan dan disetor -			
2.603.300.144 saham pada tanggal 30 Juni 2010			
dan 2.603.299.968 saham pada tanggal 30 Juni 2009	1b,17	650.825.036	650.824.992
Tambahan modal disetor	17	147.451.684	147.451.658
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	18	500.000	400.000
Tidak ditentukan penggunaannya		574.386.051	440.150.048
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>1.373.162.772</u>	<u>1.238.826.698</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>1.863.494.813</u>	<u>1.565.836.857</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2010 DAN 2009**

	Catatan	30 Juni 2010 Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
<b>PENDAPATAN</b>			
	2o		
Sewa pembiayaan	2c,2g,19,27	77.004.425	72.983.573
Pembiayaan konsumen	2h,20	47.924.142	33.477.734
Sewa operasi	2c,2g,27	3.347.566	3.449.767
Anjak piutang	2i	22.228.806	24.992.155
Bunga	2c,21,27	3.831.905	8.450.476
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2b,28	-	-
Keuntungan belum direalisasi efek diperdagangkan	2f,4	-	-
Pendapatan lain-lain	22,27	35.562.897	14.043.414
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>189.899.741</b>	<b>157.397.120</b>
<b>BEBAN</b>			
	2o		
Bunga dan pembiayaan lainnya	2c,23,27	25.046.145	20.491.024
Umum dan administrasi	24,27	21.763.159	15.968.981
Penyusutan aset sewa operasi	2c,2g,9,27	1.330.879	1.606.570
Piutang ragu-ragu	2j,5,6,7,8	-	5.370.000
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2b,28	2.797.546	6.030.753
Kerugian belum direalisasi efek diperdagangkan	2f,4	5.790.000	2.020.570
Beban lain-lain		2	10.371
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>56.727.731</b>	<b>51.498.269</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>133.172.010</b>	<b>105.898.851</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			
	2q,25		
Pajak kini		(33.081.389)	(28.222.713)
Pajak tangguhan		121.976	(595.931)
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK</b>		<b>(32.959.413)</b>	<b>(28.818.644)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>100.212.597</b>	<b>77.080.207</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2r,26	38,49	29,61

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 DAN 2009**

Catatan	Modal saham Rp'000	Tambahannya modal disetor Rp'000	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Rp'000
			Ditentukan penggunaannya Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2009	650.824.992	147.451.658	300.000	376.186.342	1.174.762.992
Dividen tunai	-	-	-	(13.016.500)	(13.016.500)
Cadangan umum	-	-	100.000	(100.000)	-
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	77.080.207	77.080.207
Saldo per 30 Juni 2009	<u>650.824.992</u>	<u>147.451.658</u>	<u>400.000</u>	<u>440.150.048</u>	<u>1.238.826.698</u>
Saldo per 1 Januari 2010	650.825.036	147.451.684	400.000	513.322.957	1.311.999.677
Dividen tunai	-	-	-	(39.049.502)	(39.049.502)
Cadangan umum	-	-	100.000	(100.000)	-
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	100.212.597	100.212.597
Saldo per 30 Juni 2010	<u>650.825.036</u>	<u>147.451.684</u>	<u>500.000</u>	<u>574.386.052</u>	<u>1.373.162.772</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2010 DAN 2009**

	30 Juni 2010 Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari:		
Pembiayaan konsumen	412.274.018	218.592.393
Sewa pembiayaan	473.621.294	201.432.423
Anjak piutang	361.530.724	23.943.417
Sewa operasi	6.297.731	3.413.087
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	172.288.773	115.401.040
Penerimaan bunga	4.012.934	8.671.075
Penerimaan (pengeluaran) kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama	163.479.718	(24.002.445)
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	(1.064.463.090)	(178.910.454)
Anjak piutang	(190.880.690)	-
Pembayaran aktivitas operasi lainnya	(192.925.152)	(122.972.597)
Pembayaran bunga	(23.812.667)	(20.436.781)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(31.344.163)	(20.836.967)
Pembayaran pajak penghasilan	(19.812.633)	(14.400.998)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>70.266.796</u>	<u>189.893.193</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan investasi jangka pendek	71.626.399	9.000.000
Penempatan investasi jangka pendek	(22.339.167)	(82.372.000)
Hasil penjualan aset tetap	2.813.250	1.262.850
Perolehan aset tetap	(9.572.267)	(1.511.310)
Perolehan aset sewa operasi	(3.401.000)	(2.460)
Pembayaran uang jaminan	(10.630)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>39.116.585</u>	<u>(73.622.920)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan hutang bank	166.000.000	-
Pembayaran hutang bank	(195.765.833)	(146.418.329)
Pembayaran deviden	(707)	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(29.766.541)</u>	<u>(146.418.329)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>79.616.841</b>	<b>(30.148.056)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>31.030.760</b>	<b>116.683.496</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>110.647.601</u></b>	<b><u>86.535.440</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Clipan Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 47 tanggal 15 Januari 1982, yang diubah dengan akta No. 363 tanggal 29 Juni 1982, keduanya dibuat oleh Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-396.HT.01.01.Th.82 tanggal 2 Agustus 1982 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut No. 2771 dan 2772 tanggal 10 Agustus 1982, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan No. 1189.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 37 tanggal 29 Juli 2009 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan ini sudah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-53891.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 6 November 2009. Terdapat perubahan susunan Direksi berdasarkan Akta No. 74 tanggal 30 Juni 2010.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No.1402/KMK.013/1990 tanggal 3 Nopember 1990. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor cabang di Denpasar, Bandung, Medan, Yogyakarta, Lampung, Surabaya, Pekanbaru, Balikpapan, Semarang, Palembang, Jakarta Utara, Depok, Tangerang, Bogor, Bekasi, Samarinda, Banjarmasin, Makassar dan kantor pemasaran di Manado, Jambi, Tasikmalaya, Kemayoran dan Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Slipi lantai 6, Jl. Letjen S. Parman Kav 12 Jakarta 11480.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Panin. Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 591 karyawan dan 388 karyawan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Mu'min Ali Gunawan
Komisaris	Roosniati Salihin Suwirjo Josowidjojo

Komisaris Independen	Veronika Lindawati Lukman Abdullah
----------------------	---------------------------------------

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Gita Puspa Kirana Darmawan
Direktur	Suhendra, SE
Direktur	Ir. Parmanto Adhi Tjahjono

**Komite Audit**

Ketua	Veronika Lindawati
Anggota	Afrina Purba Lukman Abdullah

Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang akuntansi dan keuangan, penagihan, hukum dan sumber daya manusia. Sedangkan ruang lingkup Direktur mencakup bidang pemasaran, pengembangan sistem dan administrasi serta teknologi informasi.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor IX.1.5. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tersebut di atas sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 tanggal 30 Juni 2009 dibuat oleh Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta.

**b. Penawaran Umum Perusahaan**

**Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 26 Juni 1989, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. SI-037/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 1.500 ribu saham Perusahaan kepada masyarakat.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham	Nilai	Harga	Nomor dan tanggal surat efektif/dalai Bapepam
			nominal per saham	penawaran per saham	
			Rp	Rp	
1989	Penawaran Umum Perdana	1.500.000	1.000	8.850	SI-037/SHM/MK.10/1989, 26 Juni 1989
1997	Penawaran Umum Terbatas I	29.600.034	1.000	1.000	S-2427/PM/1997, 17 Oktober 1997
1999	Penawaran Umum Terbatas II	217.211.696	500	500	S-2009/PM/1999, 20 Oktober 1999
2000	Penawaran Umum Terbatas III	336.119.485	500	500	S-1136/PM/2000, 23 Mei 2000
2007	Penawaran Umum Terbatas IV	1.563.321.879	250	250	S-3216/BL/2007, 29 Juni 2007

Pada tanggal 24 Juli 1995 dan 5 Agustus 1993, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus masing-masing sebanyak 4.933.453 saham dan 2.466.564 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang berasal dari agio hasil penawaran umum perdana. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sejak tanggal 2 Januari 1997, saham Perusahaan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Surabaya sesuai dengan surat dari PT Bursa Efek Surabaya No. S054/LIS/BES/CB/XI/96 tanggal 11 Nopember 1996. Penghapusan pencatatan efek (*delisting*) Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya karena sejak saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Surabaya tidak pernah terjadi transaksi.

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 29 Juni 2007 dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui melakukan Penawaran Umum Terbatas IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri IV sejumlah 312.664.374, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.603.300.144 lembar pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2.603.299.968 lembar pada tanggal 30 Juni 2009.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

---

Dasar penyusunan laporan keuangan Perusahaan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**c. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

---

laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Investasi**

Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**g. Akuntansi Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sebagai Lessor**

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai Lessee**

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah bersih piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi periode berjalan.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya perjanjian pembiayaan konsumen dianggap sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam periode berjalan.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran piutang dari pelanggan sedangkan bagian yang dibiayai oleh bank dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan bank dicatat sebagai beban bunga.

**i. Akuntansi Anjak Piutang**

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran kepada nasabah diakui sebagai pendapatan tangguhan selama periode anjak piutang. Pendapatan administrasi diakui pada saat transaksi dilakukan dan pendapatan anjak piutang dicatat atas dasar akrual. Transaksi anjak piutang dilakukan atas dasar dengan *recourse*.

**j. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Perusahaan telah mengimplementasi manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia No.8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006. Penyisihan kerugian dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, yang mengelompokkan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya minimum persentase penyisihan penghapusan aset sebagai berikut:

Klasifikasi	Umur piutang jatuh tempo	Persentase
		Minimum Penyisihan Penghapusan Aset
Lancar	belum jatuh tempo	1%
Dalam perhatian khusus	1 - 90 hari	5%
Kurang lancar	91 - 120 hari	15%
Diragukan	121 - 180 hari	50%
Macet	>180 hari	100%

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

---

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam tahun berjalan.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Prasarana kantor (partisi dan renovasi kantor)	5
Peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Perabotan kantor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset sewa operasi disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri, atau selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

**m. Penurunan Nilai Aset**

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertingggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

**n. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

---

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa, pembiayaan konsumen dan anjak piutang seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g, 2h dan 2i. Pada saat piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya. Pada saat realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan sisanya diakui sebagai pendapatan bunga (bila ada).

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga berlaku.

Pendapatan diterima di muka atas transaksi sewa operasi diamortisasi sesuai dengan masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai "Pendapatan Ditangguhkan - Bersih" pada neraca.

Beban bunga pinjaman diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga berlaku. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

**p. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada periode berjalan dan periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**s. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk pelaporan segmen adalah segmen usaha.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
	Rp'000	Rp'000
Kas	610.959	89.742
Bank		
Rupiah		
Pihak hubungan istimewa		
Bank Pan Indonesia	5.424.043	4.306.443
Pihak ketiga		
Bank Central Asia	433.573	671.419
Bank Victoria International	195.229	97.214
Bank Rakyat Indonesia	69.100	-
Bank Mandiri	3.176	3.886
Bank Mega	-	-
Lainnya	10.295	7.824
	6.135.416	5.086.786
Dolar Amerika Serikat		
Pihak hubungan istimewa		
Bank Pan Indonesia	818.226	10.412.037
Jumlah Bank	6.953.641	15.498.823
Deposito Call Money		
Pihak hubungan istimewa		
Bank Pan Indonesia		
Rupiah	5.000.000	-
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah Deposito Call Money	5.000.000	-
Deposito berjangka		
Pihak hubungan istimewa		
Bank Pan Indonesia		
Rupiah	89.000.000	57.000.000
Dolar Amerika Serikat	9.083.000	8.946.875



**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

	30 Juni 2010 Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Bank Victoria International	-	5.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	98.083.000	70.946.875
Jumlah Kas dan Setara Kas	110.647.601	86.535.440
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah	6,89%	9,49%
Dollar Amerika Serikat	1,06%	2,10%

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	30 Juni 2010 Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
Efek diperdagangkan		
Rupiah		
Pihak hubungan istimewa		
Obligasi Bank Panin II tahun 2007 seri B	7.045.500	75.549.680
Obligasi Bank Panin II tahun 2007 seri C	14.666.750	13.376.250
Jumlah	21.712.250	88.925.930
Tingkat bunga rata-rata per tahun	10,92%	10,88%

**5. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**

	30 Juni 2010 Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Penerimaan yang jatuh tempo		
Tahun yang bersangkutan	1.318.179	258.825
Dua tahun berikutnya	2.214.848	388.238
Tiga tahun berikutnya	1.754.556	-
Jumlah penerimaan minimum sewa	5.287.583	647.063
Nilai sisa terjamin	925.784	126.000
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(852.823)	(54.982)
Simpanan jaminan	(925.784)	(126.000)
Jumlah pihak hubungan istimewa	4.434.760	592.081

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
	Rp'000	Rp'000
Pihak ketiga		
Rupiah		
Penerimaan yang jatuh tempo		
Tahun yang bersangkutan (termasuk yang telah jatuh tempo)	270.440.942	258.475.837
Dua tahun berikutnya	453.152.726	361.791.489
Tiga tahun berikutnya	195.565.038	316.472.145
Jumlah penerimaan minimum sewa	919.158.705	936.739.471
Nilai sisa terjamin	191.868.626	157.736.228
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(144.584.917)	(194.296.785)
Simpanan jaminan	(191.868.626)	(157.736.228)
Subjumlah	774.573.788	742.442.685
Dolar Amerika Serikat		
Penerimaan yang jatuh tempo		
Tahun yang bersangkutan (termasuk yang telah jatuh tempo)	18.199.375	18.997.345
Dua tahun berikutnya	31.556.917	35.868.716
Tiga tahun berikutnya	31.754.820	18.146.615
Jumlah penerimaan minimum sewa	81.511.111	73.012.677
Nilai sisa terjamin	21.226.072	18.170.654
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(9.490.900)	(7.037.432)
Simpanan jaminan	(21.226.072)	(18.170.654)
Subjumlah	72.020.212	65.975.245
Jumlah pihak ketiga	846.594.000	808.417.931
Jumlah	851.028.760	809.010.012
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27.566.454)	(34.246.658)
Jumlah - Bersih	823.462.306	774.763.353
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	18,50%	17,98%
Dolar Amerika Serikat	10,25%	10,60%

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 2 - 3 tahun.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada nasabah.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

Rincian penyisihan piutang ragu-ragu:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal periode	28.073.163	30.746.658
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	3.500.000
Penghapusan	<u>(506.709)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir periode	<u><u>27.566.454</u></u>	<u><u>34.246.658</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Perusahaan menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan hutang bank (Catatan 11). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminan masing-masing sebesar Rp 116.818.307 ribu dan Rp 226.174.134 ribu pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**Simpanan Jaminan**

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan pada akhir masa sewa pembiayaan.

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak ketiga		
Penerimaan yang jatuh tempo		
Tahun yang bersangkutan (termasuk		
yang telah jatuh tempo)	243.419.726	133.606.152
Dua tahun berikutnya	357.696.012	175.780.599
Tiga tahun berikutnya	<u>325.055.613</u>	<u>89.054.188</u>
Jumlah pihak ketiga	926.171.352	398.440.938
Pendapatan pembiayaan		
konsumen belum diakui	<u>(177.585.484)</u>	<u>(69.324.574)</u>
Jumlah	748.585.867	329.116.364
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(9.196.907)</u>	<u>(9.548.157)</u>
Bersih	<u><u>739.388.960</u></u>	<u><u>319.568.207</u></u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	18,98%	20,70%

Aset yang dibiayai oleh Perusahaan adalah kendaraan baru dan bekas, dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 3 tahun.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada nasabah.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

Rincian penyisihan piutang ragu-ragu:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal periode	9.610.351	10.318.509
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Penghapusan	<u>(413.444)</u>	<u>(770.352)</u>
Saldo akhir periode	<u><u>9.196.907</u></u>	<u><u>9.548.157</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu dan agunan yang diterima dari nasabah telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan menggunakan piutang pembiayaan konsumen sebagai jaminan hutang bank (Catatan 11). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin masing-masing sebesar Rp 27.165.729 ribu dan Rp 79.790.402 ribu pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak ketiga		
Tagihan anjak piutang	145.089.761	279.120.658
Pendapatan anjak piutang belum diakui	<u>(9.430.173)</u>	<u>(12.449.481)</u>
Jumlah	135.659.588	266.671.178
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(15.237.174)</u>	<u>(8.537.174)</u>
Bersih	<u><u>120.422.415</u></u>	<u><u>258.134.004</u></u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun Rupiah	17,82%	19,49%

Rincian penyisihan piutang ragu-ragu:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal periode	15.237.174	6.667.174
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	1.870.000
Penghapusan	-	-
Saldo akhir periode	<u><u>15.237.174</u></u>	<u><u>8.537.174</u></u>

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 91 hari sampai dengan 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu dan agunan yang diterima dari nasabah telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni 2010 Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
Pihak hubungan istimewa		
Piutang karyawan - bersih	4.804.868	3.223.719
Piutang bunga atas:		
Deposito berjangka	170.455	168.206
Obligasi	60.970	275.489
Transaksi swap	-	-
Lain-lain	1.411.832	40.219
Subjumlah	<u>6.448.125</u>	<u>3.707.634</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan - bersih	1.333.005	1.449.176
Piutang bunga atas:		
Deposito berjangka	-	10.082
Obligasi	-	-
Lain-lain	3.138.702	1.615.100
Subjumlah	<u>4.471.707</u>	<u>3.074.357</u>
Jumlah	<u><u>10.919.832</u></u>	<u><u>6.781.991</u></u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman keuangan biasa, pinjaman untuk pembiayaan pemilikan rumah dan kendaraan bermotor yang diberikan kepada direksi dan karyawan dengan tingkat bunga 0% - 6% per tahun. Jangka waktu pinjaman 1 - 8 tahun dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah 7 tahun.

**9. ASET SEWA OPERASI**

Akun ini merupakan sewa operasi antara Perusahaan dengan Bank Pan Indonesia (pihak hubungan istimewa) untuk pembiayaan bangunan berupa rukan dan kendaraan bermotor dengan masa sewa selama 3 tahun, 5 tahun dan 10 tahun dan akan berakhir pada tahun 2015. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa operasi dengan PT Panin Life (pihak hubungan istimewa) untuk pembiayaan berupa kendaraan bermotor dengan masa sewa selama 3 tahun (Catatan 27).

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

Rincian dari aset sewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	01 Januari 2010 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	30 Juni 2010 Rp'000
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	1.945.500	-	-	-	1.945.500
Bangunan	1.354.500	-	-	-	1.354.500
Kendaraan bermotor	22.305.029	3.401.000	-	-	25.706.029
<b>Jumlah</b>	<b>25.605.029</b>	<b>3.401.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.006.029</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	665.963	33.863	-	-	699.825
Kendaraan bermotor	16.264.215	1.297.017	-	-	17.561.232
<b>Jumlah</b>	<b>16.930.178</b>	<b>1.330.879</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18.261.057</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>8.674.852</b>				<b>10.744.972</b>
	01 Januari 2009 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	1.945.500	-	-	-	1.945.500
Bangunan	1.354.500	-	-	-	1.354.500
Kendaraan bermotor	20.286.219	2.460	-	1.196.350	21.485.029
<b>Jumlah</b>	<b>23.586.219</b>	<b>2.460</b>	<b>-</b>	<b>1.196.350</b>	<b>24.785.029</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	598.238	33.863	-	-	632.100
Kendaraan bermotor	13.250.995	1.572.708	-	33.445	14.857.148
<b>Jumlah</b>	<b>13.849.233</b>	<b>1.606.570</b>	<b>-</b>	<b>33.445</b>	<b>15.489.248</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>9.736.986</b>				<b>9.295.781</b>

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 1.330.879 ribu dan Rp 1.606.570 ribu masing-masing untuk periode yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009.

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang disewagunausahakan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, seluruh aset sewa, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Panin Insurance dan PT Asuransi Multi Artha

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

Guna (pihak hubungan istimewa) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.993.000 ribu dan Rp 14.256.000 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**10. ASET TETAP**

	01 Januari 2010 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	30 Juni 2010 39.903
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Tanah	1.534.204	452.977	-	-	1.987.181
Bangunan	1.965.796	1.172.023	-	-	3.137.819
Prasarana kantor	3.248.583	208.463	-	-	3.457.046
Peralatan kantor	7.238.266	878.874	-	-	8.117.140
Kendaraan bermotor	12.355.237	6.786.230	3.075.369	-	16.066.098
Perabot kantor	1.683.620	73.700	-	-	1.757.320
<b>Jumlah</b>	<u>28.025.706</u>	<u>9.572.267</u>	<u>3.075.369</u>	-	<u>34.522.604</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan	562.444	54.028	-	-	616.472
Prasarana kantor	1.674.579	322.918	-	-	1.997.497
Peralatan kantor	4.802.494	553.552	-	-	5.356.046
Kendaraan bermotor	7.041.866	1.276.658	693.948	-	7.624.576
Perabot kantor	1.053.016	160.174	-	-	1.213.190
<b>Jumlah</b>	<u>15.134.399</u>	<u>2.367.330</u>	<u>693.948</u>	-	<u>16.807.782</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>12.891.307</u>				<u>17.714.822</u>
	01 Januari 2009 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Tanah	1.269.800	-	-	-	1.269.800
Bangunan	1.130.200	-	-	-	1.130.200
Prasarana kantor	2.516.797	77.740	76.099	-	2.518.438
Peralatan kantor	7.810.607	168.058	340.740	-	7.637.924
Kendaraan bermotor	14.281.837	1.213.900	2.039.860	(1.196.350)	12.259.527
Perabot kantor	1.836.569	51.613	21.606	-	1.866.577
<b>Jumlah</b>	<u>28.845.810</u>	<u>1.511.310</u>	<u>2.478.305</u>	<u>(1.196.350)</u>	<u>26.682.466</u>

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

	01 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2010
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	39.903
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan	485.044	28.255	-	-	513.299
Prasarana kantor	1.230.690	242.899	76.099	-	1.397.489
Peralatan kantor	4.515.186	651.802	320.093	-	4.846.895
Kendaraan bermotor	6.701.316	965.666	1.498.015	(33.445)	6.135.522
Perabot kantor	896.271	173.769	21.606	-	1.048.434
Jumlah	<u>13.828.507</u>	<u>2.062.390</u>	<u>1.915.812</u>	<u>(33.445)</u>	<u>13.941.640</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>15.017.303</u>				<u>12.740.826</u>

Keuntungan penjualan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
	Rp'000	Rp'000
Jumlah tercatat	2.381.420	562.492
Harga jual	<u>2.813.250</u>	<u>1.262.850</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>431.830</u>	<u>700.358</u>

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 2.367.330 ribu dan Rp 2.062.390 ribu masing-masing untuk periode yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009.

Perusahaan memiliki tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Panin Insurance dan PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak hubungan istimewa) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.006.815 ribu dan Rp 10.722.675 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggguhkan.



**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

**11. HUTANG BANK**

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
	Rp'000	Rp'000
Pihak Hubungan istimewa		
Rupiah		
Bank Pan Indonesia	257.500.000	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Central Asia	38.555.556	129.055.556
Bank Mandiri	6.644.168	99.737.496
Bank Victoria International	44.013.889	20.277.778
Bank Sinarmas	9.297.447	19.436.242
Bank Hana	19.528.559	-
Jumlah pihak ketiga	<u>118.039.619</u>	<u>268.507.072</u>
Jumlah	<u><u>375.539.619</u></u>	<u><u>268.507.072</u></u>

**Bank Pan Indonesia (Panin)**

Pada tanggal 17 September 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas berikut ini:

- Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 25.000.000 ribu dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan yang berakhir tanggal 17 September 2010. Tingkat bunga 12% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo pinjaman rekening koran sebesar nihil.
- Pinjaman Tetap dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 200.000.000 ribu dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan yang berakhir tanggal 17 Maret 2013. Tingkat bunga per tahun sebesar 10,5%, 11% dan 11,5% masing-masing untuk pinjaman berjangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo pinjaman tetap sebesar Rp 163.055.556 ribu.

Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Tetap II sebesar Rp 100 milyar berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/FIT-PRK/LEG/09/Per I dengan suku bunga per tahun sebesar 10,00% p.a., 10,50% p.a. dan 11,00% p.a. untuk tenor 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun. Tanggal 30 Juni 2010, saldo Pinjaman Tetap II sebesar Rp 94.444.444 ribu.

Berdasarkan Surat dari Panin No. 131/FIT/EXT/10 tanggal 24 Mei 2010, tingkat bunga per tahun untuk fasilitas berikut ini :

- Channeling sebesar 9,75% p.a., 10,25% p.a. dan 10,75% p.a. untuk tenor 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun;
- Pinjaman Rekening Koran sebesar 11.75% p.a.

Tingkat bunga tersebut berlaku untuk pencairan fasilitas mulai tanggal 26 Mei 2010.

**Bank Central Asia (BCA)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No.1259/GBK/2006 tanggal 20 Oktober 2006 dari BCA, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Installment Loan 2* dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000 ribu untuk kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan suku bunga 13,5% per tahun. Jaminan berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5 dan 6). Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo fasilitas *installment loan 2* masing-masing sebesar nihil dan Rp 23.833.334 ribu.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

---

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No.1585/GBK/2007 tanggal 23 Oktober 2007 dari BCA, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Installment Loan* 3 dengan jumlah maksimum Rp 200.000.000 ribu untuk kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan suku bunga 10,5% per tahun. Jaminan berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit (Catatan 5 dan 6). Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo fasilitas *installment loan* 3 masing-masing sebesar Rp 38.555.556 ribu dan Rp 105.222.222 ribu.

Perusahaan diwajibkan antara lain, menjaga, memelihara dan mempertahankan nilai/harga dari agunan tidak kurang dari 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit yang telah ditarik dan belum dibayar kembali, perbandingan antara seluruh kewajiban terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 8:1.

Berdasarkan perubahan ke-IV atas perjanjian Kredit dengan Akta No. 11 tanggal 17 Mei 2010 dari Notaris Arnasya A. Pattinama,SH di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas untuk kebutuhan modal Kerja berikut ini :

- *Installment Loan* IV dengan jumlah maksimum Rp 150.000.000 ribu dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan (indikasi 11% p.a. fixed 3 tahun). Per 30 Juni 2010, fasilitas *Installment Loan* IV belum dipergunakan.
- Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000 ribu dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga sebesar 10,50% p.a. floating.

Jaminan berupa piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen (net) minimal sebesar 105% dari outstanding *Installment Loan* dan plafond kredit lokal/PRK.

#### **Bank Mandiri (Mandiri)**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu dari Mandiri dalam bentuk fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan *aflopend per batch disbursement* sebagai tambahan modal kerja untuk pembiayaan alat berat dan/atau kendaraan roda empat merk Mitsubishi.

Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen kepada *end user* (Catatan 5 dan 6).

Selama fasilitas kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan sebagai berikut: memindahtangankan barang jaminan, melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, membagikan dividen lebih besar 50% dari laba 1 (satu) tahun sebelumnya, mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi serta tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan pengurus dan pemegang saham yang mewakili saham dan pengurus dari Bank Pan Indonesia.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. CBC.OTO/105/2006 jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang menjadi 4,5 tahun terhitung sejak 27 Januari 2006 sampai dengan 26 Juli 2010. Tingkat bunga per tahun untuk kendaraan (mobil) dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 15%, 15,25% dan 15,50%. Sedangkan tingkat bunga pertahun untuk alat berat dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 15,50%, 15,75% dan 16%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 22 Nopember 2006.

Berdasarkan Surat No. CBC.OTO/042/2007 tanggal 9 Oktober 2007, tingkat bunga per tahun untuk kendaraan (mobil) dan alat berat dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 10,5%, 10,75% dan 11%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 10 Oktober 2007.

Berdasarkan surat No. CBC.OTO/773/VI/2008 tertanggal 12 Juni 2008, tingkat bunga per tahun dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 12,75%, 13% dan 13,25%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 16 Juni 2008.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

---

Berdasarkan surat No. CBC.OTO/1508/IX/2008 tertanggal 19 September 2008, tingkat bunga per tahun dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 14,00%, 14,50% dan 15,00%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 1 Oktober 2008.

**Bank Victoria International**

Pada tanggal 29 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap Dengan Angsuran revolving dengan tenor 1, 2 dan 3 tahun dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Pemberian kredit ini maksimal 95% dari piutang sewa pembiayaan yang dijaminakan (Catatan 5).

Berdasarkan surat No. 045/SKM-KSP/VIC/XII/09 tertanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas kredit pinjaman tetap dengan jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 55.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga 12% per tahun untuk tenor 3 tahun dan fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 5.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (*floating*), keduanya memiliki jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun sejak pengikatan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp 44.013.889 ribu dan 20.277.778 ribu. Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo pinjaman rekening koran sebesar nihil.

Berdasarkan surat No. 047/SKM-KSP/VIC/XII/09 tertanggal 23 Desember 2009, tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,75% untuk penarikan fasilitas kredit fixed loan yang dilakukan dari tanggal 22 Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2009.

Berdasarkan surat No. 002/SKM-KSP/VIC/III/10 tertanggal 10 Maret 2010, tingkat suku bunga per tahun menjadi 11,50%.

**Bank Windu Kentjana International**

Pada tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap dengan jangka waktu 3 tahun dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000 ribu dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun.

Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 125% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Pada tanggal 18 Mei 2010, perusahaan sudah melakukan pelunasan atas fasilitas tersebut sehingga saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar nihil.

**Bank Sinarmas**

Pada tanggal 21 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas *term loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu dengan batas waktu penarikan 6 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga tetap sebesar 10,5% untuk tahun pertama sedangkan untuk tahun kedua dan ketiga akan ditentukan kemudian.

Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit (Catatan 5 dan 6).

Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga, dan pelunasan pokok pinjaman sesuai dengan perjanjian.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

**Bank Hana**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 23 tanggal 07 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Dra. RR Hariyanti Poerbiantari SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Angsuran dengan jangka waktu 3 tahun dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu dengan tingkat bunga 11,00% per tahun.

Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo pinjaman fasilitas ke Bank Hana sebesar Rp 19.528.559 ribu dan nihil.

**12. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	Rp'000	Rp'000
Titipan setoran nasabah	21.620.072	6.900.891
Hutang dividen	39.099.319	13.062.339
Pengembalian potongan premi asuransi kepada dealer	15.707	-
Lain-lain	<u>113.530</u>	<u>99.126</u>
Jumlah	<u><u>60.848.628</u></u>	<u><u>20.062.356</u></u>

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak hubungan istimewa		
Bunga atas hutang bank	<u>1.176.619</u>	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	<u>1.176.619</u>	-
Pihak ketiga		
Bunga atas hutang bank	388.606	1.124.929
Pemeliharaan komputer dan alat kantor	1.322.022	1.431.799
Barang cetakan	692.160	478.700
Pendidikan dan pelatihan	408.382	485.000
Jasa profesional	340.175	330.750
Lain-lain	<u>914.954</u>	<u>1.500.000</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>4.066.299</u>	<u>5.351.178</u>
Jumlah	<u><u>5.242.918</u></u>	<u><u>5.351.178</u></u>

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

**14. PENDAPATAN DITANGGUHKAN – BERSIH**

	30 Juni 2010 Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
Pihak hubungan istimewa		
Pendapatan sewa	2.850.000	450.000
Pihak ketiga		
Pendapatan bunga	11.156.195	-
Pendapatan provisi sewa pembiayaan	188.208	-
Pendapatan provisi anjak piutang	441.167	-
Jumlah pihak ketiga	11.785.570	-
Jumlah	14.635.570	450.000

**Pendapatan Sewa**

Merupakan sewa diterima di muka atas transaksi sewa operasi antara Perusahaan dengan Bank Pan Indonesia (pihak hubungan istimewa) berupa bangunan rukan di Permata Hijau untuk jangka waktu 10 tahun sejak 19 April 2000 sampai dengan 19 April 2010 dan diperpanjang sejak 19 April 2010 sampai dengan 19 April 2020. Pembayaran atas transaksi sewa menyewa ini dibagi dalam 2 tahap yaitu pada tahun 2010 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.000.000 ribu.

Sewa diterima di muka yang diakui sebagai pendapatan sewa operasi masing-masing sebesar Rp 300.000 ribu dan 300.000 ribu pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

**Pendapatan Bunga**

Saldo tahun 2009, merupakan pendapatan yang ditangguhkan atas kapitalisasi tunggakan bunga piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi, yang pengakuan pendapatannya dilakukan secara proporsional berdasarkan penerimaan angsuran pokok.

**15. HUTANG PAJAK**

	30 Juni 2010 Rp'000	30 Juni 2009 Rp'000
Pajak penghasilan badan tahun berjalan (Catatan 29)	17.262.090	20.244.798
Pajak penghasilan		
Pasal 21	181.372	94.855
Pasal 23	6.072	528
Pasal 25	3.300.246	1.857.826
Dividen	1.829	1.829
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	61.465	68.065
Jumlah	20.813.073	22.267.900

**16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 383 karyawan dan 368 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) sejak tahun 2005. Perusahaan mencatat akrual atas biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian pada tanggal

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 5.279.200 ribu dan Rp 4.269.597 ribu dan disajikan sebagai "Kewajiban Imbalan Pasca Kerja" pada neraca.

**17. MODAL SAHAM**

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 Juni 2010		
	Jumlah saham	Persentase pemilikan	Jumlah modal Rp'000
Bank Pan Indonesia	1.414.783.286	54,35%	353.695.822
Mellon Bank NA S/A Mackenzie Cundill Emerging Markets Value C	250.000.000	9,60%	62.500.000
RBC Dexia Investor Services Trust A/C Treaty Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	164.787.500	6,33%	41.196.875
	<u>773.729.358</u>	<u>29,72%</u>	<u>193.432.340</u>
Jumlah	<u>2.603.300.144</u>	<u>100,00%</u>	<u>650.825.036</u>

Nama pemegang saham	30 Juni 2009		
	Jumlah saham	Persentase pemilikan	Jumlah modal Rp'000
Bank Pan Indonesia	1.414.783.286	54,35%	353.695.822
Mellon Bank NA S/A Mackenzie Cundill Emerging Markets Value C	250.000.000	9,60%	62.500.000
Indopremier Sekuritas	326.563.500	12,54%	81.640.875
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	611.953.182	23,51%	152.988.295
Jumlah	<u>2.603.299.968</u>	<u>100,00%</u>	<u>650.824.992</u>

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 29 Juli 2009 dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.040.000.000 ribu yang terbagi atas 4.160.000 ribu saham menjadi Rp 2.603.000.000 ribu yang terbagi atas 10.412.000 ribu saham dengan nilai nominal Rp 250 dan menyesuaikan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 260.553.645 ribu menjadi Rp 650.824.992 ribu sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2007.

Jumlah waran yang beredar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebanyak 312.216.897 dan 312.217.073 Waran Seri IV yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas IV. Masa berlaku Waran Seri IV adalah sejak tanggal 14 Januari 2008 dan berakhir tanggal 12 Juli 2010, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

Penambahan modal tahun 2009 berasal dari pelaksanaan waran.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

---

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran, pembagian dividen saham dan *swap share* dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp'000</u>
Saldo per 30 Juni 2009	147.451.658
Mutasi dalam tahun 2009:	
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran seri IV	<u>26</u>
Saldo per 30 Juni 2010	<u><u>147.451.684</u></u>

**18. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

**2010**

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 72 tanggal 30 Juni 2010 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 15 per lembar saham dan dihitung per tanggal 26 Juli 2010.
- b. Sejumlah Rp 100.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Sisa dari keuntungan laba bersih perusahaan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dibukukan sebagai laba ditahan.

**2009**

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 tanggal 30 Juni 2009 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp. 13.016.500 ribu.
- b. Sejumlah Rp 100.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Sisanya sebesar Rp 99.757.554 ribu digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dibukukan sebagai laba ditahan.

**19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, tongkang, *tug boat*, mesin-mesin produksi, peralatan dan kendaraan bermotor.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

**20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<u>30 Juni 2010</u> Rp'000	<u>30 Juni 2009</u> Rp'000
Pendapatan Pembiayaan konsumen - bruto	73.045.762	51.380.311
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman (Catatan 30)	<u>(25.121.621)</u>	<u>(17.902.577)</u>
Bersih	<u><u>47.924.142</u></u>	<u><u>33.477.734</u></u>

**21. PENDAPATAN BUNGA**

	<u>30 Juni 2010</u> Rp'000	<u>30 Juni 2009</u> Rp'000
Obligasi	2.046.069	3.802.862
Deposito berjangka dan jasa giro	<u>1.785.835</u>	<u>4.647.615</u>
Jumlah	<u><u>3.831.905</u></u>	<u><u>8.450.476</u></u>

**22. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni 2010</u> Rp'000	<u>30 Juni 2009</u> Rp'000
Potongan premi asuransi	9.302.048	2.527.492
Pendapatan jasa administrasi:		
Sewa pembiayaan	1.641.101	537.971
Pembiayaan konsumen	6.335.283	1.474.287
Anjak piutang	90.750	161.500
Denda keterlambatan pembayaran cicilan dan bunga		
Pembiayaan konsumen	5.095.430	3.125.719
Sewa pembiayaan	2.669.537	1.922.187
Anjak piutang	12.755	-
Keuntungan penghentian kontrak	3.215.566	2.032.781
Provisi anjak piutang	763.041	365.000
Keuntungan penjualan aset tetap	431.830	700.358
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	584.800	-
Lain-lain	<u>5.420.757</u>	<u>1.196.120</u>
Jumlah	<u><u>35.562.897</u></u>	<u><u>14.043.414</u></u>



**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

**23. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA**

	<u>30 Juni 2010</u> Rp'000	<u>30 Juni 2009</u> Rp'000
Beban bunga atas		
Hutang bank	22.389.255	19.163.394
Obligasi	-	-
Provisi dan administrasi bank	<u>2.656.890</u>	<u>1.327.630</u>
Jumlah	<u><u>25.046.145</u></u>	<u><u>20.491.024</u></u>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>30 Juni 2010</u> Rp'000	<u>30 Juni 2009</u> Rp'000
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.407.384	7.093.308
Penyusutan	2.367.330	2.062.390
Sewa	1.833.947	1.697.394
Telepon, telex dan benda pos	1.591.125	1.222.217
Pemeliharaan dan perbaikan	269.093	1.020.433
Premi asuransi	641.013	685.680
Peralatan dan perlengkapan kantor	996.814	475.551
Manfaat Karyawan	-	362.186
Perijinan, materai dan pajak	832.620	285.604
Perjalanan dinas	1.652.726	265.362
Iklan dan administrasi pencatatan efek	499.358	208.474
Lain-lain	<u>671.747</u>	<u>590.381</u>
Jumlah	<u><u>21.763.159</u></u>	<u><u>15.968.981</u></u>

**25. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2010</u> Rp'000	<u>30 Juni 2009</u> Rp'000
Pajak kini (pajak penghasilan badan)	33.081.389	28.222.713
Pajak tangguhan	<u>(121.976)</u>	<u>595.931</u>
Jumlah	<u><u>32.959.413</u></u>	<u><u>28.818.644</u></u>

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

	<u>30 Juni 2010</u> Rp'000	<u>30 Juni 2009</u> Rp'000
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	<u>133.172.010</u>	<u>105.898.850</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	412.551	344.488
Penyusutan aset sewa operasi	75.351	372.560
Beban imbalan pasca kerja	-	362.186
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	<u>(3.462.956)</u>
Jumlah	<u>487.903</u>	<u>(2.383.723)</u>
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Pendapatan atas aset sewa operasi	(300.000)	(300.000)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3.831.905)	(8.450.476)
Kerugian kurs mata uang asing-bersih	2.797.546	
Lainnya	-	<u>6.030.753</u>
Jumlah	<u>(1.334.358)</u>	<u>(2.719.723)</u>
Laba kena pajak	<u>132.325.554</u>	<u>100.795.404</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u> Rp'000	<u>30 Juni 2009</u> Rp'000
Beban pajak kini		
25 % x Rp 132.325.554 ribu tahun 2010	33.081.389	-
28 % x Rp 100.795.404 ribu tahun 2009	-	<u>28.222.713</u>
Jumlah	33.081.389	28.222.713
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Pasal 23	(361.487)	(63.740)
Pasal 25	<u>(15.457.811)</u>	<u>(7.914.175)</u>
Hutang pajak kini (Catatan 15)	<u><u>17.262.090</u></u>	<u><u>20.244.798</u></u>

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2009, sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan - bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

	01 Januari 2010	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi	Penyesuaian	30 Juni 2010
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-	-
Penyusutan aset yang disewaguna usahakan	486.927	18.838	-	505.764
Penyusutan aset tetap	(102.641)	103.138	-	497
Kewajiban imbalan pasca kerja	1.319.799	-	-	1.319.799
Jumlah	<u>1.704.085</u>	<u>121.976</u>	<u>-</u>	<u>1.826.061</u>

	01 Januari 2009	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi	Penyesuaian	30 Juni 2009
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.864.314	(969.628)	103.889	3.998.575
Penyusutan aset yang disewaguna usahakan	371.699	104.317	(11.177)	464.839
Penyusutan aset tetap	(256.505)	96.457	(10.335)	(170.383)
Kewajiban imbalan pasca kerja	976.853	101.412	(10.866)	1.067.399
Jumlah	<u>5.956.360</u>	<u>(667.442)</u>	<u>71.512</u>	<u>5.360.430</u>

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No.7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
	Rp'000	Rp'000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	<u>133.172.010</u>	<u>105.898.850</u>
Tarif pajak yang berlaku	<u>33.293.002</u>	<u>29.651.678</u>
Pengaruh pajak atas manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(333.589)	(761.523)
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	(71.512)
Beban pajak	<u>32.959.413</u>	<u>28.818.643</u>

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

**26. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>30 Juni 2010</u> Rp'000	<u>30 Juni 2009</u> Rp'000
<b>Laba bersih</b>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian: Laba bersih	<u>100.212.597</u>	<u>77.080.207</u>
<b>Jumlah saham</b>	<u>Lembar/share</u>	<u>Lembar/share</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.603.300.144</u>	<u>2.603.299.968</u>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena efek berpotensi saham biasa pada tanggal neraca bersifat antidilutif, karena harga pelaksanaan waran lebih tinggi dari harga saham perusahaan di pasar modal.

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: Bank Pan Indonesia, PT Panin Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Panin Life dan PT Panin Sekuritas.

**Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Penempatan dana kepada Bank Pan Indonesia dalam bentuk giro dan deposito berjangka serta penerimaan bunga (Catatan 3 dan 21).
- Melakukan investasi dalam efek-efek dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 21).
- Menyewakan aset sewa operasi dengan Bank Pan Indonesia dan PT Panin Life dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 23.020.839 ribu dan Rp 376.236 ribu. Kontrak berjangka waktu 3 – 5 tahun dan berakhir pada tahun 2010 – 2015.
- Memberikan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 0% sampai 6% per tahun dengan jangka waktu 1 - 8 tahun (Catatan 8).
- Asuransi atas aset tetap dan aset sewa operasi Perusahaan pada PT Panin Insurance dan PT Asuransi Multi Artha Guna (Catatan 9 dan 10).

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

- Memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pan Indonesia dalam bentuk fasilitas pinjaman tetap dan pinjaman rekening koran (Catatan 11) dan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan (*channeling*) (Catatan 30).
- Sewa gedung dari Bank Pan Indonesia sebesar Rp 669.979 ribu untuk jangka 1 tahun. (Catatan 24).

Persentase saldo masing-masing aset dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	%	%
Kas dan setara kas	5,87	5,15
Investasi jangka pendek	1,17	5,68
Investasi neto sewa pembiayaan	0,24	0,04
Aset sewa operasi	0,58	0,59
Piutang lain-lain	0,35	0,24
Biaya dibayar dimuka	0,21	0,00
Jumlah	<u>8,40</u>	<u>11,70</u>

Persentase saldo masing-masing kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	%	%
Hutang Bank	52,52	0,00
Hutang premi asuransi	1,18	1,45
Pendapatan ditangguhkan	0,58	0,14
Biaya masih harus dibayar	0,24	-
Jumlah	<u>54,51</u>	<u>1,59</u>

Persentase pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan pendapatan operasi lain-lain dari pihak hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	%	%
Pendapatan sewa pembiayaan	0,05	0,03
Pendapatan sewa operasi	1,76	2,19
Pendapatan bunga	1,98	5,34
Pendapatan operasi lainnya	-	1,64
Jumlah	<u>3,80</u>	<u>9,20</u>

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

Persentase masing-masing beban dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah beban adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
	%	%
Beban umum, administrasi dan lainnya	2,97	3,87
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	<u>2,92</u>	<u>1,13</u>
Jumlah	<u><u>5,89</u></u>	<u><u>5,00</u></u>

**28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai aset (kewajiban) moneter dalam mata uang Dolar Amerika (US\$) sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>		<u>30 Juni 2009</u>	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>	<u>Mata uang asing</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
	USD	Rp'000	USD	Rp'000
Kas dan setara kas	1.090.083	9.901.226	1.893.292	19.358.912
Investasi neto sewa pembiayaan	7.929.122	72.020.212	6.452.347	65.975.245
Piutang lain-lain	<u>13.894</u>	<u>126.201</u>	<u>4.541</u>	<u>46.428</u>
Jumlah Aset	9.033.099	82.047.639	8.350.179	85.380.585
Hutang lain-lain	<u>(16.847)</u>	<u>(153.025)</u>	<u>(32.024)</u>	<u>(327.445)</u>
Jumlah Aset - Bersih	<u><u>9.016.252</u></u>	<u><u>81.894.614</u></u>	<u><u>8.318.156</u></u>	<u><u>85.053.140</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, kurs tengah transaksi yang dikeluarkan Bank Indonesia masing-masing adalah Rp 9.083 dan Rp 10.225 per 1 US\$.

**29. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama sewa dan pembiayaan konsumen.

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan, beban dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Perusahaan tidak mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Informasi segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

	30 Juni 2010			
	Investasi neto sewa pembiayaan	Pembiayaan konsumen	Anjak Piutang	Jumlah
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan segmen				
Pihak hubungan istimewa	3.637.589			3.637.589
Pihak ketiga	76.714.402	47.924.142	22.228.806	146.867.350
Pendapatan tidak dapat dialokasikan				
Bunga				3.831.905
Lain-lain				35.562.897
Jumlah pendapatan				<u>189.899.741</u>
<b>BEBAN</b>				
Beban tidak dapat dialokasikan				<u>56.727.732</u>
Jumlah beban				<u>56.727.732</u>
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan				133.172.010
Manfaat (beban) pajak				<u>(32.959.413)</u>
Laba bersih				<u><u>100.212.597</u></u>
<b>ASET</b>				
Aset segmen	834.207.278	739.388.960	120.422.415	1.694.018.653
Aset tidak dapat dialokasikan				<u>169.476.161</u>
Jumlah aset				<u><u>1.863.494.813</u></u>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Jumlah kewajiban tidak dapat dialokasikan				<u><u>490.332.041</u></u>

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

	30 Juni 2009			
	Investasi neto sewa pembiayaan	Pembiayaan konsumen	Anjak Piutang	Jumlah
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan segmen				
Pihak hubungan istimewa	51.116			51.116
Pihak ketiga	72.932.456	33.477.734	24.992.155	131.402.346
Pendapatan tidak dapat dialokasikan				
Bunga				8.450.476
Lain-lain				17.493.181
Jumlah pendapatan				157.397.120
<b>BEBAN</b>				
Kerugian kurs mata uang asing - bersih				6.030.753
Beban tidak dapat dialokasikan				51.498.269
Jumlah beban				
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan				105.898.850
Manfaat (beban) pajak				(28.818.644)
Laba bersih				77.080.207
<b>ASET</b>				
Aset segmen	784.059.134	319.568.207	258.134.004	1.361.761.346
Aset tidak dapat dialokasikan				204.075.511
Jumlah aset				1.565.836.857
<b>KEWAJIBAN</b>				
Jumlah kewajiban tidak dapat dialokasikan				327.010.158

**30. PERJANJIAN KERJASAMA**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan dengan Bank Pan Indonesia (Panin), pihak hubungan istimewa, berdasarkan akta No. 24 tanggal 11 Juni 2003 jo akta Addendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan No. 5 tanggal 7 September 2005, yang keduanya dibuat oleh James Herman Rahardjo, SH, notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan membeli piutang-piutang yang dimiliki Perusahaan terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh Perusahaan. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara "*consumer finance without recourse*" yang dananya disalurkan melalui Perusahaan.

Jumlah pokok yang dapat dibiayai maksimum sebesar Rp 300 miliar dengan tingkat suku bunga terakhir yang berlaku masing-masing sebesar 13,50% per tahun untuk tenor 1 - 12 bulan, 14,25% per tahun untuk tenor 13 - 24 bulan dan 15% per tahun untuk tenor 25 - 36 bulan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2011 atau tanggal lain yang disetujui kedua belah pihak apabila seluruh pinjaman telah dilunasi.



**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

---

Berdasarkan surat dari PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 172/FIT/EXT/09 tanggal 5 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh peningkatan plafond menjadi maksimum sebesar Rp 600 miliar dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 12,00% per tahun untuk tenor 1 – 12 bulan, 12,25% per tahun untuk tenor 13 - 24 bulan dan 12,75% per tahun untuk tenor 25 - 36 bulan. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2021.

Berdasarkan Surat dari PT Bank Pan Indonesia No. 131/FIT/EXT/10 tanggal 24 Mei 2010 terdapat perubahan tingkat suku bunga fasilitas tersebut menjadi sebesar 9,75% per tahun untuk tenor 1 – 12 bulan, 10,25% per tahun untuk tenor 13 – 24 bulan dan 10,75% per tahun untuk tenor 25 – 36 bulan. Tingkat bunga tersebut berlaku untuk pencairan fasilitas mulai tanggal 26 Mei 2010.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan (*channeling*) ini masing-masing sebesar Rp 357.869.739 ribu dan Rp 157.419.877 ribu pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

### **31. IKATAN DAN KONTINJENSI**

#### **IKATAN**

Berdasarkan surat dari Bank Permata No.393/BP/CRC-WB/IX/2009 tanggal 15 September 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jenis fasilitas *Consumer Asset Purchase* (CAPR) dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000 ribu dengan tenor pembiayaan 36 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

#### **KONTINJENSI**

- a. Pada tanggal 24 Oktober 1996, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung kantor Plaza 89 dengan PT Mulialand Tbk untuk jangka waktu 1 Oktober 1996 sampai dengan 30 September 2000. Pada bulan Maret 1998, Perusahaan telah pindah kantor ke gedung Plaza Panin Palmerah. Sejak bulan April 1998, Perusahaan tidak melakukan pembayaran sewa ke PT Mulialand Tbk. Sehubungan dengan itu, pada tanggal 27 Januari 1999 PT Mulialand Tbk mengajukan gugatan kepada Perusahaan yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 43/PDT.G/1999/PN.Jak.Sel tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan diwajibkan membayar sisa uang sewa, biaya pelayanan dan biaya lainnya untuk masa 14 April 1998 sampai dengan 30 September 1998 sebesar US\$ 518.222 dikurangi dengan deposit telepon Perusahaan sebesar Rp 58.318 ribu dan ditambah denda keterlambatan 2% per bulan terhitung sejak tanggal 21 April 1998 sampai dengan seluruh kewajiban dibayar lunas oleh Perusahaan. Atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta, dan selanjutnya berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 977/Pdt/1999/PT.DKI tanggal 25 Pebruari 2000, Perusahaan sebagai pihak yang dikalahkan.

Dengan adanya hasil putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI dan telah menyampaikan memori kasasi tertanggal 26 Oktober 2000 sesuai risalah penerimaan permohonan kasasi No.43/PDT.G/1999/PN.Jkt.Sel.

Telah ada surat dari Mahkamah Agung RI kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyampaian salinan putusan MA No.2321/K/PDT/2001 tanggal 17 Maret 2003. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, isi Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi kepada Perusahaan belum diberitahukan sehingga isi Putusan belum diketahui.

- b. Kantor Cabang Semarang Perusahaan menerima gugatan perbuatan melawan hukum dari CV. Bina Usaha (Penggugat) terkait permasalahan hukum atas 9 (sembilan) unit Truk Tangki yang merupakan objek leasing CV. Bina Usaha (selaku Lessee) dan permasalahan pembayaran kewajiban leasing CV. Bina Usaha kepada Perusahaan (selaku Lessor). Gugatan tersebut diregister dengan No. 210/Pdt.G/2009/PN.Smg tanggal 7 September 2009.

**PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2009 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Lanjutan)**

---

Dalam petitum gugatan, Penggugat antara lain mengajukan sita jaminan terhadap 9 (sembilan) unit Truk Tangki yang merupakan Objek Leasing, tuntutan ganti rugi materiil sebesar Rp 477.785 ribu dan ganti rugi immateriil sebesar Rp 10.000.000 ribu. Saat ini, perkara dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Semarang.

Selain perkara tersebut di atas, dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai perusahaan pembiayaan, Perusahaan menerima beberapa gugatan perbuatan melawan hukum yang terutama berkaitan dengan piutang dan transaksi sewa.

### **32. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN**

Pasar uang dan pasar modal global telah mengalami ketidakstabilan dan krisis kredit yang parah. Kemampuan pelanggan Perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usaha dan mempertahankan tingkat profitabilitas serta untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo mungkin sangat tergantung pada efektivitas kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang dilakukan untuk mencapai pemulihan ekonomi, yang berada diluar kendali mereka.

Harga aset yang dibiayai meningkat dan risiko kredit pada portofolio piutang perusahaan-perusahaan pembiayaan juga meningkat. Risiko di atas sebagian telah berkurang diantaranya dengan kenaikan nilai pasar atas kendaraan-kendaraan yang dijadikan jaminan terhadap piutang pembiayaan dari perusahaan-perusahaan pembiayaan.

Namun demikian, manajemen memiliki ekspektasi yang wajar bahwa Perusahaan akan dapat mengelola risiko usaha dengan baik walau dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti saat ini.

Untuk itu dalam mengantisipasi dan mengelola dampak dari kondisi ekonomi pada saat ini dan masa yang akan datang, Perusahaan telah melakukan dan akan terus melanjutkan hal-hal berikut:

1. Melakukan pemberian kredit yang selektif dengan menentukan segmentasi pasar yang tepat melalui pemilihan konsumen yang selektif dan fokus pada produk pembiayaan yang *resale value*nya masih bagus.
2. Menerapkan manajemen resiko yang ketat dan *prudent* dalam proses pemberian dan persetujuan kredit.
3. Mengelola portofolio aset Perusahaan dengan baik melalui tim yang fokus dan solid.
4. Melakukan pelatihan internal tim baik pemasaran, kredit, penagihan maupun operasi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan pelayanan.
5. Menjaga tingkat likuiditas Perusahaan dengan optimal.
6. Memaksimalkan pembiayaan dengan melakukan kombinasi dana internal dan pinjaman.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

**33. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)**

**a. Standar revisi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif**

- i. Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 :
  - PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
  - PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
  - PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- ii. Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:
  - PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
  - PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
  - PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
  - PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
  - PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
  - PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
  - PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
  - PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

**b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif**

ISAK berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas : Kontribusi Non Moneter oleh Venturer.

**34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan pada halaman 3 sampai dengan 42 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Juli 2010.